

Implementasi Pembelajaran Efektif Model SSIP 2000

Jatie K. Pudjibudojo dan Suryantini Rahayu
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Abstract. The learning process, class structure, and school organisation in Indonesia still could not optimize student's achievement. The learning process is not enjoyed by the students because it is not student centered. The contents are not correlated with the daily activities, needs, and experiences of the students and only touch the cognitive domain. Sidoarjo School Improvement Programme 2000 (SSIP 2000) designed a learning package consisting social topics for grade 3 and 4 of elementary education. It is aimed to (a) enhance the correlation with the daily life activities, (b) enhance student's activity and creativity, (c) develop the affective and social aspects besides the traditional cognitive domain. The implementation of the SSIP 2000 was carried out at 19 elementary schools spread in 3 clusters (Sidoarjo, Krebung, and Krian). This action research was implemented in stages. Results show an enhancement of student interest and activity in the classroom due to teaching process system, the use of teaching tools and variations in learning activity; an enhancement of teacher's readiness and creativity in implementing the daily teaching process. Constraining factors in achieving the SSIP 2000 are discussed.

Keywords: learning process in the class, teaching style, social science topics, elementary school, Sidoarjo School Improvement Programme 2000 (SSIP 2000)

Abstrak. Proses pembelajaran, struktur kelas, dan organisasi sekolah di Indonesia ditengarai belum mampu mengantar siswa sampai pada prestasi puncak. Proses pembelajaran di kelas kurang menarik bagi siswa karena tidak berfokus kepada siswa. Materi pembelajaran kurang berkorelasi dengan aktivitas kehidupan, kebutuhan, pengalaman siswa serta hanya mencakup ranah kognitif saja. *Sidoarjo School Improvement Programme 2000* (SSIP 2000) merancang paket pembelajaran untuk mata ajaran IPS kelas 3 dan 4 SD yang bertujuan (a) agar lebih terkait dengan aktivitas kehidupan sehari-hari, (b) meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa, (c) mengembangkan aspek afektif dan sosial di samping aspek kognitif siswa. Pelaksanaan Paket Pembelajaran Model (PEM) SSIP 2000 dilakukan pada 19 sekolah dasar yang tersebar di 3 gugus (Sidoarjo, Krebung dan Krian). Penelitian ini bersifat *action research*. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan minat dan aktivitas siswa di kelas karena sistematisa proses pengajaran, yaitu guru menggunakan alat peraga dan aktivitas belajar yang variatif; peningkatan kesiapan dan kreativitas guru dalam menjalankan proses mengajar sehari-hari. Didiskusikan kendala utama pencapaian tujuan PEM SSIP 2000 tersebut.

Kata kunci: proses pembelajaran di kelas, metode mengajar guru, mata ajaran IPS, sekolah dasar, Paket Pembelajaran Efektif Model SSIP
(*Sidoarjo School Improvement Programme*) 2000

Dasar Pemikiran

Dari beberapa program efektivitas sekolah sebagai upaya perbaikan sekolah di Indonesia dapat disimpulkan bahwa

pengaruh terbesar untuk prestasi siswa datang dari iklim kelas, siswa-siswa di sekolah perkotaan berprestasi lebih baik daripada di pedesaan (Kaluge, 1998).